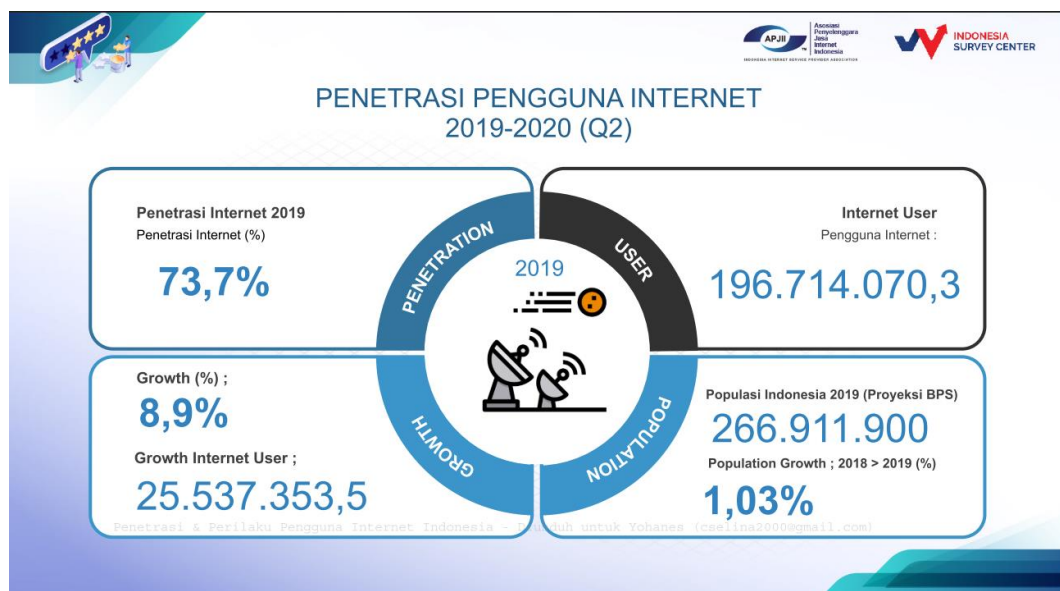


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu teknologi semakin berkembang pesat, begitu juga pada internet. dengan berkembangnya internet ini banyak sektor yang menjadi terpengaruh seperti sektor kesehatan, sektor bisnis, sektor pendidikan, sektor pemerintahan dan lain sebagainya. Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang penetrasi pengguna internet pada kuartal ke 2 (Q2) tahun 2019-2020.



Gambar 1. 1 Penetrasi Penggunaan Internet 2019-2020 [21]

Pada gambar di atas dijelaskan bahwa penetrasi penggunaan internet pada Q2 2019-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 8,9% dengan jumlah penetrasi sebesar 73,7%. Pertumbuhan ini disebabkan oleh *pandemic covid 19* yang terus meningkat dan membuat pemerintah harus bertindak cepat dengan mengeluarkan peraturan yang membatasi warganya untuk melakukan aktivitas diluar rumah.

Kondisi *pandemi covid-19* ini telah berdampak buruk terhadap bisnis dan ekonomi, bahkan ketidakpastian bisnis dan ekonomi menjadi momok yang sangat menakutkan bagi para pelaku UKM dan hampir seluruh sektor usaha menerima imbas negatif dari ketidakpastian bisnis, termasuk ada sebagian usaha yang mulai berhenti beroperasi yang akhirnya menekan pertumbuhan ekonomi.[1] Oleh sebab

itu banyak perusahaan maupun pelaku bisnis lain merubah bisnis prosesnya dari konvensional menjadi *online* untuk dapat bertahan dari *pandemic covid 19*. Salah satunya bentuk perubahannya adalah dengan menggunakan sosial media untuk menjalankan bisnis. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT AIM Purwokerto yang menggunakan *Whatsapp* sebagai media untuk berbisnis. *Whatsapp* ini digunakan oleh PT AIM Purwokerto sebagai media untuk pemesanan barang oleh *customer* maupun untuk berkomunikasi dengan *customer*. Penggunaan *whatsapp* ini sudah sangat lama bahkan sejak dibentuknya PT AIM Purwokerto keterangan pada saat wawancara.

PT AIM Purwokerto merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Kalbe Farma. Yang bergerak dalam bidang penyedia alat kesehatan yang berfokus pada keperluan bahan-bahan *laboraterium*. Salah satu proses bisnis yang ada pada PT AIM Purwokerto adalah untuk melakukan penjualan barang dan mengelola persediaan barang. Penulis telah melakukan pengumpulan data secara langsung dan melakukan wawancara dengan *marketing* dan *admin* pada tanggal 10 oktober 2020, dimana dalam wawancara tersebut dapat diketahui masalah yang ada terdapat pada PT AIM Purwokerto. Hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran 1 sampai 3.

Permasalahan dimulai dengan semakin berkembangnya PT AIM Purwokerto ini maka semakin banyak pula *client* yang harus dilayani oleh *marketing*. Dengan semakin banyaknya *client* yang harus dilayani oleh *marketing*, *marketing* pun merasa kewalahan dan terkadang melakukan kesalahan dalam melayani *client*. Seperti kesalahan pada proses pemesanan barang, yang mana pemesanan barang dilakukan oleh *client* dengan cara mengirim pesan *Whatsapp* kepada *marketing* dan kemudian *marketing* akan menginputkan data pesanan barang dari *clint* kedalam *form* pesanan barang harian sebelum diberikan kepada *admin* untuk di proses. Namun karena banyaknya *clint* yang harus dilayani, *marketing* pun terkadang melakukan kesalahan dalam menginputkan data pesanan yang biasanya mengakibatkan terjadinya kesalahan pengiriman atau paket tertukar dengan paket yang lain. Adapun masalah dalam sistem manajemen barang pada PT AIM Purwokerto, hal ini dikarenakan PT AIM Purwokerto masih belum

mempunyai sistem yang baik atau masih dilakukan secara manual, artinya dari segi pengelolaan dan pencatatan barang masuk dan barang keluar masih dilakukan dengan cara melihat dan mengecek persediaan barang secara langsung. Hal ini menyebabkan keterlambatan informasi kepada *marketing* dalam menawarkan barang kepada *client*. Dengan adanya permasalahan tersebut maka PT AIM Purwokerto membutuhkan sebuah sistem yang mampu melaksanakan proses pemesanan barang dan manajemen barang.

Ditinjau dari permasalahan diatas penulis memberikan saran untuk menggunakan website. Karena website sangat mudah digunakan juga dirasa lebih efektif, dengan adanya sistem berbasis *website* ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi kesalahan *marketing* dalam menginputkan pemesanan barang dan memudahkan admin dalam melakukan manajemen barang.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pembuatan sistem informasi pemesanan berbasis *website* yang akan dibuat menggunakan *framework CodeIgniter* dan menggunakan pendekatan *Extreme programming*. *CodeIgniter* merupakan *framework* PHP yang dibuat berdasarkan *model view Controlleer* (MVC). *CI* memiliki library yang lengkap untuk mengerjakan operasi-operasi yang umum dibutuhkan oleh aplikasi berbasis *web* misalnya mengakses *database*, memvalidasi *form* sehingga sistem yang dikembangkan mudah.[9] *CodeIgniter* ini mempunyai *library* dan *resource* yang ringan sehingga tidak membutuhkan memori yang besar dan *framework* ini juga memiliki konfigurasi yang sederhana sehingga *developer* hanya perlu melakukan sedikit pengaturan. *Extrme Programing* (XP) merupakan salah satu metode pengembangan *software* yang termasuk dalam *Agile Software Development*. metode ini bersifat *flexibel*, beresiko rendah dan hanya membutuhkan sedikit tim dalam pengerjaannya. Tahapan-tahapan pada *extreme programing* adalah perancangan, desain, *coding*, dan pengetesan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMMING”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut bagaimana cara merancang bangun sistem informasi pemesanan barang *stock* dan pelaporan berbasis *CI* dengan metode *Extreme programming*.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan barang *stock* dan pelaporan berbasis *CI* dengan metode *extreme programing*.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditentukan batasan masalah pada penelitian ini:

1. Sistem informasi ini dibuat untuk instansi kesehatan dapat memesan produk PT AIM Purwokerto.
2. Sistem informasi ini hanya dapat berjalan dengan koneksi internet.
3. Sistem ini dibuat hanya sampai bisa melakukan pemesanan barang, melakukan manajemen barang dan pelaporan.
4. Bahwa sistem ini tidak membuat sampai fitur pembayaran.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan tugas akhir yang akan dirancang :

1. Mampu memberikan informasi terkait pemesanan, manajemen barang, dan pelaporan.
2. Meminimalisir kesalahan *marketing* dalam input pemesanan